

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri pada tanggal 7 September – 13 Oktober 2015 bertempat di PT. Merck Sharp Dohme (MSD) Pharma Tbk. adalah sebagai berikut.

1. PT. MSD Pharma Tbk. merupakan Perusahaan Milik Asing (PMA) dan telah menerapkan aturan dari regulasi di Indonesia yaitu penerapan setiap aspek dari Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) terkait dengan mutu produk. Perusahaan juga telah menerapkan cGMP serta kebijakan/*guidelines* terkait lainnya.
2. Dalam Industri Farmasi, minimal terdapat 3 orang Apoteker yang bertanggung jawab dalam produksi, pengendalian mutu, dan pemastian mutu. Apoteker di sini memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting sehingga Apoteker dituntut untuk memiliki kompetensi yang berkaitan dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Selain itu, Apoteker juga harus memiliki wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
3. PT. MSD Pharma Tbk. berpegang pada 3 jenis *compliance*, yaitu *business compliance*, *quality compliance*, dan *safety compliance*. Selain memajukan perusahaan dari segi bisnis serta mempertahankan mutu produk, perusahaan sangat menjunjung keselamatan dari para pekerja. Penerapan berbagai sistem atau peralatan telah dilakukan demi terjaminnya keselamatan tersebut.

4. Berbagai sistem telah diterapkan oleh PT. MSD Pharma Tbk. dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia serta membuat keseluruhan proses menjadi efisien, yaitu dengan adanya MPS.
5. Dengan adanya PKPA ini membantu para calon Apoteker untuk mengetahui secara langsung mengenai berbagai aspek penting dalam industri, tidak hanya hal terkait produksi, namun juga ke aspek pendukung seperti sistem udara, sistem air, pengatasan limbah, keamanan pekerja, dan lain sebagainya.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri yang dimulai pada tanggal 7 September – 13 Oktober 2015 bertempat di PT. Merck Sharp Dohme (MSD) Pharma Tbk. adalah sebagai berikut.

1. PT. MSD Pharma Tbk. hendaknya meningkatkan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi farmasi untuk membantu menciptakan tenaga kerja kefarmasian yang berkualitas dan kompeten di dunia Industri Farmasi.
2. PT. MSD Pharma Tbk. diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk bekerja dalam *range* waktu yang lebih panjang sehingga masing-masing mahasiswa calon Apoteker dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam Industri Farmasi. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan *rolling* departemen tempatnya bekerja agar lebih menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1990, Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.245/MENKES/SK/V/1990 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri Farmasi.
- Anonim, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi.
- Anonim, 2012, *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim, 2012, *Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.